

Terminal Bus Tipe B Di Kulon Progo

Feri Meta Sadewa Putra^[1], Suparno Sastra^[2]

^[1], ^[2]Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]Ferimeta21@gmail.com, ^[2]suparno.sastra@gmail.com

ABSTRAK

Rencana Pembangunan Bandara Baru Kulon Progo akan menimbulkan dampak pada berbagai hal. Salah satu diantaranya akan menimbulkan dampak di bidang transportasi, seperti perjalanan dari Kota Yogyakarta menuju Bandara Baru Kulon Progo membutuhkan jasa angkutan umum darat. Angkutan umum darat yang bisa digunakan antara lain bus, kereta, taksi, dan lain-lain. Berdasarkan masterplan kawasan Kulon Progo ada beberapa fungsi transit yang direncanakan yaitu Bandara. Fungsi transit tersebut dirancang saling terintegrasi. Terminal Bus Tipe B adalah salah satu prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Hal tersebut akan berdampak terhadap terjadinya penumpukan penumpang angkutan bus dan terganggunya sirkulasi bus di terminal. Berpijak dari adanya pengembangan fungsi transit di Kabupaten Kulon Progo, maka diperlukan rancangan pengembangan terminal Tipe B. Hal tersebut di maksudkan karena terminal yang sudah ada tidak mampu menampung jumlah kendaraan yang datang dan parkir. Arsitektur tropis adalah jenis arsitektur yang memberikan jawaban adaptasi bentuk bangunan terhadap pengaruh iklim tropis, dimana iklim tropis memiliki karakter tertentu yang disebabkan oleh panas matahari, kelembapan yang cukup tinggi, curah hujan, pergerakan angin, dan sebagainya.

Kata kunci: Terminal Bus Tipe B, Arsitektur Tropis

ABSTRACT

The development plan of new airport, Yogyakarta International Airport, in Kulon Progo definitely results various effects. One of them is related to transportation, such as regular public transportation from Yogyakarta to Yogyakarta International Airport of Kulon Progo. Such public transportation comprises of bus, train, taxi, and so forth. Based on master plan of Kulon Progo's layout, there are some transit functions planned, including airport. This transit function is jointly deigned. Bus Terminal Type B is one of infrastructure in transportation modes for passengers' and buses' necessity, shifting of intra and inter-transportation modes, and managing arrival and departure of public transportation. Hence, it will result on accumulation of buses' passengers and issues of bus circulation in terminal. According to development of transit function in the Regency of Kulon Progo, it requires construction design of bus terminal type B. It is done since existing terminal could not accommodate increasing number of buses, coming and parking. Tropical-architecture is one of architectural types providing response of building type's adaptation against effects of tropical climate. Such climate has specific character caused by sunlight, high moisture, rainfall, wind movement, and so on. Implementation of tropical-architecture design in its building were rooftop, exit, main entrance, and ornamental decoration.

Keywords: Bus Terminal Type B, Tropical - Architecture

DAFTAR RUJUKAN

1. Jurnal :

Sastra Suparno, “Kajian Estetika Bentuk pada Fasade Perumahan *Real Esteate* di Yogyakarta. Vol. XII No.1, Mei 2016

2. Skripsi :

Gustom, Jhonson (2008), *Terminal Terpadu Giwangan dengan Pendekatan Keamanan dan Kenyamanan*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

3. Skripsi :

Subekti, Puji (2014), *Re-Desain Terminal Bus Kabupaten Ciamis Menjadi Terminal Bus Kelas B dengan Pendekatan Green Arsitektur*, Universitas Teknologi Yogyakarta

4. Jurnal :

Sri Kurniasih, Apriyanto “Penerapan Arsitektur Tropis pada *Hotel Resort* di Pantai Krakal. 2017